

Analisis Manajemen Strategi Berdasarkan SWOT Untuk Peningkatan Daya Saing dan Kualitas Layanan

Ardhi Jaya Sampurna¹, Monita Rahayu^{2*} dan Giyanto³

^{1,2,3}Teknik Industri, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

¹jayasampurna16@gmail.com, ² monita@unis.ac.id, ³giyanto_wonri@gmail.com

Article History:

Received 00 Jun 20xx

Revised 11 Juli 2023

Accepted 02 Agustus 2023

Available online 04 Oktober 2023

Abstrak

Ditengah isu kualitas pendidikan yang dihadapi negara kita, terdapat banyak kekhawatiran tentang persiapan lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan secara global, khususnya pendidikan di tingkat universitas. Fakultas Teknik Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) merupakan lembaga pendidikan islam di tingkat perguruan tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu pendidikan tinggi menjamur di berbagai daerah termasuk di Tangerang dan sekitarnya, tentu saja hal ini menuntut fakultas teknik (UNIS) untuk meningkatkan kualitas sehingga memiliki daya saing. Ditambah lagi efek dari pandemi yang menurunkan minat calon mahasiswa yang mendaftar ke perguruan tinggi dengan berbagai alasan. Yang pada akhirnya menuntut fakultas untuk dapat memotret diri dan mengatur strategi untuk dapat bertahan kedepannya. Metode yang digunakan untuk manajemen strategi ini adalah SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Treats*). Dari hasil analisa SWOT yang sudah dilakukan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing fakultas teknik (UNIS) adalah strategi *growth* dengan konsentrasi melalui integrasi horizontal. Ancaman dan kelemahan yang cukup besar sehingga perlu menerapkan strategi defensif.

Kata Kunci : daya saing, manajemen strategi, SWOT

Abstract

In the midst of the issue of quality of education facing our country, there are many concerns about the preparation of educational institutions to face global competition, especially education at the university level. The Faculty of Engineering, Sheikh-Yusuf Islamic University (UNIS) is an Islamic educational institution at the tertiary level. As time goes by, higher education is mushrooming in various regions, including in Tangerang and its surroundings. Of course, this requires the Faculty of Engineering (UNIS) to improve its quality so that it has competitiveness. Added to this is the effect of the pandemic which has reduced the interest of prospective students who apply to tertiary institutions for various reasons. Which in the end requires the faculty to be able to take pictures of themselves and set strategies to be able to survive in the future. The method used for this strategy management is SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Treats). From the results of the SWOT analysis, a strategy that can be used to increase the competitiveness of the Faculty of Engineering (UNIS) is a growth strategy with concentration through horizontal integration. The threats and weaknesses are large enough to require a defensive strategy.

Keywords : competitiveness, strategic management, SWOT

1. Pendahuluan

Organisasi dalam menghadapi persaingan dan lingkungan bisnis yang kompetitif membutuhkan perencanaan yang matang, bukan hanya untuk masa depan tetapi juga perubahan jangka pendek dan menengah. Dalam sebuah organisasi pasti terdapat permasalahan yang dihadapi baik secara internal maupun eksternal, oleh karena itu organisasi harus merencanakan dan menentukan strategi untuk menghadapi persaingan dan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Rencana strategis yang dibuat juga harus mempertimbangkan berbagai aspek termasuk isu-isu yang terkait dengan strategi bisnis, kebutuhan sumber daya, kebutuhan teknologi dan infrastruktur serta pengembangan teknologi (Kosidin & Wibowo, 2022). Begitu juga dengan persaingan perguruan tinggi yang mengharuskan beradaptasi dengan cepat serta melakukan inovasi terhadap perubahan lingkungan agar tetap bertahan dan eksis dalam pengembangan jasa pendidikan (Pangkey et al., 2022).

Fakultas Teknik Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi nilai-nilai keislaman yang berlokasi di Tangerang. Terdapat empat program studi pada Fakultas Teknik UNIS yaitu: teknik industri, teknik kimia, teknik sipil dan teknik informatika. Sebagai pelaksana program pendidikan, Fakultas Teknik UNIS dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentunya tidak terlepas dari masalah yang harus diselesaikan. Persoalan yang timbul bisa berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal (Dadang, 2020). Seiring dengan berjalannya waktu pendidikan tinggi semakin banyak termasuk di Kota Tangerang dan sekitarnya, tentu saja hal ini berdampak terhadap penurunan jumlah mahasiswa pada keempat program studi seperti yang terlihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Data Mahasiswa Fakultas Teknik UNIS 3 Tahun Terakhir

No	Program Studi	Tahun					
		2019		2020		2021	
		Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak aktif
1	Teknik Industri	113	6	119	9	77	34
2	Teknik Kimia	77	-	74	2	51	25
3	Teknik Sipil	26	8	31	2	25	8
4	Teknik Informatika	457	63	475	15	373	110
	Total	673	77	699	28	526	177

Sumber: pddikti.kemendikbud.go.id

Pada tabel 1 terdapat data mahasiswa aktif dan tidak aktif yang ada pada pangkalan data pendidikan tinggi (PDDikti) di setiap tahunnya. Mahasiswa aktif merupakan mahasiswa yang terdaftar dan telah melakukan registrasi pada setiap semester pada tahun tersebut. Mahasiswa yang melakukan cuti termasuk ke dalam mahasiswa aktif. Sedangkan mahasiswa tidak aktif adalah mahasiswa yang tidak terdaftar pada semester tertentu selama tahun tersebut tanpa izin dan tidak mengajukan cuti. Jumlah mahasiswa aktif mengalami penurunan pada tahun 2021 dan jumlah mahasiswa tidak aktif ada tahun tersebut juga mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2020. Pada kondisi ini, Fakultas Teknik harus dapat memposisikan dirinya secara baik dan benar dibandingkan dengan pesaingnya untuk memperebutkan konsumen (mahasiswa), melalui berbagai upaya (Bakhri et al., 2019). Kunci agar organisasi tetap dapat bertahan di tengah perubahan dengan memahami posisi dan apa yang terjadi serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia baru yang sedang mengalami perubahan (Murjani, 2022). Untuk itu, rencana strategis peningkatan mutu (kualitas) perguruan tinggi harus terjaga dengan baik. Terdapat tiga pilar rencana strategis, yaitu: peningkatan mutu harus dilakukan, hanya dilakukan di bawah arahan kepemimpinan yang kuat dan harus didukung oleh fakta dan statistik. Peningkatan mutu harus mengintegrasikan dan memberdayakan seluruh komponen di tempat tersebut.

Metode SWOT merupakan identifikasi sistematis berbagai faktor untuk membentuk strategi perusahaan. Metode ini berguna untuk menilai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) peluang (*opportunities*) serta ancaman (*threats*) dari suatu perusahaan. Analisa ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Rangkuti, 2014). Dengan menggunakan analisis SWOT suatu lembaga Pendidikan dapat mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja lembaga Pendidikan tersebut (Citraningsih & Wiranata, 2022) Analisis SWOT memiliki kedudukan yang penting untuk merumuskan manajemen strategis, strategi yang akan dijalankan akan membuat organisasi dapat bersaing dan tidak dipandang

sebelah mata oleh organisasi lain (Maulana & Dwijayati Patrikha, 2021). Langkah awal adalah menentukan masalah utama organisasi dan hal tersebut harus diperiksa dengan baik dan mendalam. Strategi perumusan harus menargetkan beberapa masalah yang terjadi di organisasi yang penting dan membutuhkan solusi yang tepat.

Dari beberapa penelitian, Analisis SWOT mampu meningkatkan daya saing PT Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru dengan strategi pertumbuhan baik dalam penjualan asset, profit maupun kombinasi (Mashuri & Nurjannah, 2020). SWOT digunakan pada kantor pos Kota Magelang untuk mendapatkan strategi pemasaran yang tepat dengan menggunakan strategi pertumbuhan agresif dengan fokus utama strategi SO (*strength-opportunity*), yaitu meningkatkan pelayanan yang berkualitas, memperluas pangsa pasar, memberikan tarif terjangkau, serta membah kerjasama dengan mitra kerja berbasis bisnis online (Mayang et al., 2020). SWOT digunakan untuk strategi pengembangan dosen di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan strategi terintegrasi dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dengan *cross side analysis* (Safriadi, 2022). Analisis SWOT digunakan sebagai strategi perencanaan *smart campus* pada perguruan tinggi swasta di Surabaya dengan pendekatan PEST (politik, ekonomi, sosial dan teknologi) pada kondisi eksternal serta kekuatan dan kelemahan pada kondisi internal (Syidada & Wahyuningtyas, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing, sehingga dapat strategi yang tepat digunakan untuk mengatasi kelemahan dan ancaman.

2. Bahan dan Metode

Metode penelitian dalam analisis kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana berusaha mendeskripsikan sebuah kejadian pada saat ini. Langkah-langkah pengolahan data untuk membuat matriks SWOT:

- 1) Menentukan faktor internal dan eksternal melalui proses wawancara terhadap *expert* dengan beberapa pertanyaan dari acuan BAN-PT.
Saat wawancara terdapat lima orang *expert* yang ditanyakan dengan 14 pertanyaan. Dari hasil wawancara maka dibuat poin-poin utama yang menjadi faktor internal dan eksternal dan selanjutnya akan menjadi instrumen pada kuesioner yang akan disebar dan didapat pula responden yang tepat untuk mengisi kuesioner.
- 2) Membuat kuesioner bobot dan pemberian *rating* untuk mendapatkan nilai skor.
Setelah instrumen selesai dibuat dilakukan validasi yang dilakukan oleh lima orang *expert* tersebut. Setelah dinyatakan valid kuesioner disebar kepada 12 orang responden, dengan rincian pada **Tabel 2**.

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah (Orang)
1	Dekanat dan Kaprodi Fakultas Teknik	5
2	Dosen Fakultas Teknik	2
3	<i>Stake holder</i>	1
4	Mahasiswa Fakultas Teknik	4
Total Sampel		12

Sumber: data olahan

Syarat untuk pengisian bobot harus didapat dari *expert* dan semua yang terlibat didalamnya seperti dekanat dan kaprodi karena mengetahui kondisi fakultas, dosen fakultas yang sudah mengajar lebih dari lima tahun yang tentunya sudah memahami kondisi fakultas, *stake holder* yang banyak menerima lulusan dari fakultas, dan mahasiswa yang aktif tidak hanya di bidang akademik tetapi juga non akademik.

Selanjutnya setelah dilakukan penyebaran kuesioner dilakukan pembobotan dan pemberian *rating* sehingga didapat jumlah skor IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*Eksternal Factor Evaluation*).

- 3) Menentukan strategi yang tepat dan menentukan matriks SWOT. Strategi yang tepat merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh organisasi untuk mencapai tujuannya dan mendapatkan keunggulan kompetitif (Sintasari & Afifah, 2022). Analisis SWOT dapat menghasilkan empat strategi alternatif yang dapat digunakan oleh organisasi (Rangkuti, 2006), yaitu:
- Strategi SO (*Strength-Opportunity*) dengan menciptakan peluang eksternal. Pada strategi ini diperlukan kejelian melihat kekurangan pesaing dan tetap fokus pada peluang yang ada.
 - Strategi WO (*Weakness-Opportunity*) pada strategi ini fokus dengan mengurangi kekurangan di lingkungan internal dengan menggunakan kekurangan eksternal. Memanfaatkan peluang karena lingkungan internal yang lemah.
 - Strategi ST (*Strenght-Threat*) digunakan untuk mencegah serta meminimalisir efek yang ditimbulkan dari resiko eksternal.
 - Strategi WT (*Weakness-Threat*) strategi ini digunakan untuk mengurangi kelemahan di lingkungan internal dan bertahan dengan menghindari ancaman dari lingkungan eksternal. Selanjutnya akan dilakukan pengkajian strategi yang tepat digunakan sehingga kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan yang tepat (Ningsih et al., 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk menentukan proses penyusunan matriks SWOT, Langkah awal dilakukan wawancara sehingga didapat poin-poin utama dan selanjutnya dilakukan validasi kembali oleh para *expert*. Setelah dilakukan validasi di dapat instrumen kuesioner yang menjadi faktor internal dan faktor eksternal terlihat pada **Tabel 3** dan **Tabel 4**.

Tabel 3. Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) Fakultas Teknik UNIS

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kekurangan (<i>Weakness</i>)
1. Lokasi yang strategis	1. Staf dalam menyelesaikan pekerjaan masih kurang terorganisir
2. Ruang belajar yang nyaman	2. Kurangnya sarana dan prasarana
3. Kompetensi dan pengalaman dosen (SDM) yang memadai	3. Kurangnya dosen yang berpendidikan S3
4. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar	4. Jabatan fungsional dosen yang masih rendah
5. Sudah lama berdiri	5. Disiplin SDM yang masih rendah
6. Kemampuan mengadakan kerjasama khususnya dengan instansi pemerintah	6. Tidak adanya kelas karyawan (Sabtu dan Minggu)
	7. Masih rendahnya dosen yang bersertifikasi
	8. Teknologi sistem informasi yang masih kurang
	9. Kerjasama yang terjalin belum berjalan optimal

Sumber: data olahan

Dari hasil wawancara dan validasi oleh para *expert* dari faktor internal didapat 6 instrumen kekuatan dan 9 instrumen kelemahan yang ada pada Fakultas Teknik UNIS.

Tabel 4. Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) Fakultas Teknik UNIS

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1. Banyaknya sekolah SMA dan SMK disekitar UNIS	1. Banyaknya kampus swasta pesaing
2. Banyak pabrik / karyawan yang membutuhkan pendidikan untuk pengembangan karier	2. Teknologi yang berkembang cepat
	3. Krisis kepercayaan terhadap UNIS
	4. Masih tingginya minat calon mahasiswa pada kampus negeri
	5. Masih tingginya minat dosen muda untuk menjadi PNS

Sumber: data olahan

Untuk peluang terdapat dua peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Fakultas Teknik UNIS dan lima ancaman yang harus diwaspadai oleh Fakultas Teknik UNIS.

Setelah instrumen didapat selanjutnya kuesioner disebar dan dilakukan analisis faktor internal dengan membuat matriks *internal factor evaluation* (IFE) seperti pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Matriks IFE Fakultas Teknik UNIS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
Kekuatan (Strength)				
1	Lokasi yang strategis	0,078	3,30	0,257
2	Ruang belajar yang nyaman	0,061	3,25	0,198
3	Kompetensi dan pengalaman dosen (SDM) yang memadai	0,052	2,83	0,147
4	Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar	0,051	2,91	0,148
5	Sudah lama berdiri	0,087	3,41	0,296
6	Kemampuan mengadakan kerjasama khususnya dengan instansi pemerintah	0,074	2,83	0,209
Jumlah Kekuatan (Strength)				1,255
Kelemahan (Weakness)				
1	Staf dalam menyelesaikan pekerjaan masih kurang terorganisir	0,080	2,75	0,220
2	Kurangnya sarana dan prasarana	0,054	2,83	0,153
3	Kurangnya dosen yang berpendidikan S3	0,052	2,83	0,147
4	Jabatan fungsional dosen yang masih rendah	0,067	2,50	0,167
5	Disiplin SDM yang masih rendah	0,068	2,50	0,170
6	Tidak adanya kelas karyawan (Sabtu dan Minggu)	0,070	2,58	0,181
7	Masih rendahnya dosen yang bersertifikasi	0,061	2,50	0,153
8	Teknologi sistem informasi yang masih kurang	0,074	2,58	0,191
9	Kerjasama yang terjalin belum berjalan optimal	0,071	2,58	0,183
Jumlah Kelemahan (Weakness)				1,565
Total IFE				2,820

Sumber: data olahan

Dari analisis faktor internal didapat kekuatan utama Fakultas Teknik UNIS sudah lama berdiri dengan skor 0,296, diikuti dengan lokasi yang strategis, kemampuan mengadakan kerjasama, ruang belajar yang nyaman, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan terakhir kompetensi dan pengalaman dosen yang memadai. Sedangkan untuk kelemahan nilai skor tertinggi terdapat pada staf yang kurang terorganisir dan skor terendah pada kurangnya dosen yang berpendidikan S3. Total nilai IFE sebesar 2,820.

Untuk analisis faktor eksternal dengan membuat matriks *external factor evaluation* (EFE) pada **Tabel 6.**

Tabel 6. Matriks EFE Fakultas Teknik UNIS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor (Bobot x Rating)
Peluang (Opportunities)				
1	Banyaknya sekolah SMU dan SMK disekitar UNIS	0,143	3,33	0,476
2	Banyak pabrik / karyawan yang membutuhkan pendidikan untuk pengembangan karier	0,120	3,33	0,400
Jumlah Peluang (Opportunities)				0,876
Ancaman (Threats)				
1	Banyaknya kampus swasta pesaing	0,142	3,58	0,508
2	Teknologi yang berkembang cepat	0,147	3,50	0,514
3	Krisis kepercayaan terhadap UNIS	0,137	3,16	0,433
4	Masih tingginya minat calon mahasiswa pada kampus negeri	0,135	3,33	0,449
5	Masih tingginya minat dosen muda untuk menjadi PNS	0,176	2,91	0,512
Jumlah Ancaman (Threats)				2,416
Total EFE				3,292

Sumber: data olahan

Dari analisis lingkungan eksternal didapat peluang utama yang dapat dimanfaatkan oleh Fakultas Teknik UNIS banyaknya sekolah SMU dan SMK yang berada disekitar UNIS disini akan memudahkan dalam mencari calon mahasiswa. Sedangkan ancaman terbesarnya adalah perkembangan teknologi yang sangat cepat yang belum mampu untuk diikuti oleh Fakultas Teknik UNIS. Total nilai EFE adalah 3,292.

Kondisi saat ini Fakultas Teknik UNIS dari SWOT

$$\text{Kekuatan} = \frac{1,255}{2,820} = 0,4450 = 44,50\%$$

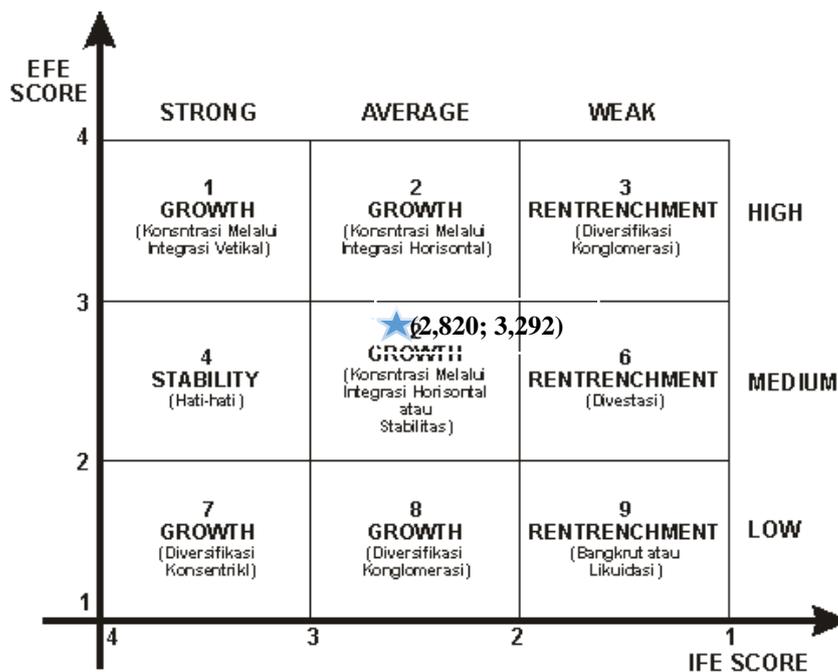
$$\text{Kelemahan} = \frac{1,565}{2,820} = 0,5550 = 55,50\%$$

$$\text{Peluang} = \frac{0,876}{3,292} = 0,2661 = 26,61\%$$

$$\text{Ancaman} = \frac{2,416}{3,292} = 0,7339 = 73,39\%$$

Dari perhitungan matriks SWOT diketahui bahwa ancaman nilai tertinggi yaitu 73,39%, setelah itu kelemahan dengan nilai 55,50%, kekuatan sebesar 44,50% dan peluang sebesar 26,61%. Untuk itu perlu perhatian untuk mengatasi ancaman dan kelemahan yang ada agar tidak menjadi masalah untuk perkembangan Fakultas Teknik UNIS kedepannya.

Untuk kondisi rasio kekuatan-kelemahan : peluang-ancaman adalah 2,820 : 3,292 sehingga posisi matrik lingkungan internal dan eksternal dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Matriks Strategi Internal dan Eksternal (IE)

Dari gambar terlihat posisi Fakultas Teknik UNIS berada di *growth* (konsentrasi melalui integrasi horisontal). Strategi ini dapat dilakukan melalui merger disektor yang sama. Fakultas Teknik Unis dapat menciptakan anak perusahaan tetapi layanan yang ditawarkan di segmen yang berbeda, sehingga akan mendapatkan akses pasar baru dan atau menghilangkan pesaing. Dengan melakukan strategi ini diharapkan Fakultas Teknik UNIS dapat berkembang, meningkatkan skala ekonomi untuk mendukung keunggulan bersaing. Tetapi untuk smelakukan strategi ini dibutuhkan modal dan sumber daya manusia yang cukup untuk melakukan ekspansi.

Hasil identifikasi indikator digambarkan dalam diagram SWOT yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu nilai matriksnya.

$$\text{Nilai matriks IFE} = \text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 1,255 - 1,565 = -0,31$$

$$\text{Nilai matriks EFE} = \text{Peluang} - \text{Ancaman} = 0,876 - 2,416 = -1,54$$

Nilai matriks (IFE, EFE) = (-0,31; -1,54) dari nilai ini diketahui bahwa posisi Fakultas Teknik UNIS berada pada kuadran 4 (terlihat pada **Gambar 2**) artinya strategi yang baik digunakan adalah strategi defensif. Strategi ini merupakan strategi bertahan yang harus dilakukan agar kemungkinan konsumen dalam hal ini mahasiswa akan pergi atau beralih ke tempat lain berkurang.



Gambar 2. Diagram Analisis SWOT

Tabel 7. Tabel Matriks SWOT

		Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Internal		<ol style="list-style-type: none"> Lokasi Strategis Ruang belajar yang nyaman Kompetensi dan pengalaman dosen(SDM) yang memadai Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar Sudah lama berdiri Kemampuan mengadakan kerjasama khususnya dengan instansi pemerintah 	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan staf dalam menyelesaikan pekerjaan masih kurang terorganisir Kurangnya sarana dan prasarana Kurangnya dosen berpendidikan S3 Jabatan fungsional dosen yang masih rendah Displin SDM yang masih rendah Tidak adanya kelas karyawan (Sabtu dan Minggu) Masih rendahnya dosen yang bersertifikasi Teknologi sistem informasi yang masih kurang Kerjasama yang terjalin belum berjalan optimal
	Eksternal		
Peluang (<i>Opportunities</i>)		Strategi SO: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan promosi yang menarik ke sekolah sekitar dan pabrik-pabrik di Tangerang dan sekitarnya 	Strategi WO: <ol style="list-style-type: none"> Menambahkan sarana dan prasarana seperti laboratorium, dll Mengadakan kelas karyawan Mengoptimalkan kerja sama yang sudah terjalin sehingga memungkinkan bagi perusahaan untuk menyekolahkan karyawannya ke fakultas Teknik UNIS
Ancaman (<i>Threats</i>)		Strategi ST:	Strategi WT:

- | | | |
|---|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya kampus swasta pesaing 2. Teknologi yang berkembang cepat 3. Krisis kepercayaan kepada UNIS 4. Masih tingginya minat calon mahasiswa pada kampus negeri 5. Masih tingginya minat dosen muda untuk menjadi PNS | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan perkembangan teknologi yang berkembang cepat 2. Meminimalisir krisis kepercayaan kepada UNIS dengan memberikan pelayanan terbaik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah dosen yang mempunyai sertifikasi pendidik 2. Menambahkan jumlah dosen yang berpendidikan S3 3. Memberikan beasiswa kepada dosen untuk melanjutkan S3 4. Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dengan melakukan perbaikan baik sistem, SDM, sarana dan prasarana 5. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan maupun instansi pemerintah yang sudah bekerjasama |
|---|---|--|

Sumber : data olahan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Fakultas Teknik Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) diketahui bahwa rekomendasi dari matriks internal dan eksternal SWOT adalah menggunakan strategi *growth strategy* (strategi pertumbuhan) dengan konsentrasi melalui integrasi horizontal. Strategi ini dapat dilakukan dengan merger di layanan yang berbeda segmen. Sehingga dapat menguasai pasar di lingkungan tertentu. Bila strategi tersebut masih sulit diterapkan, maka dapat dilakukan strategi defensif (bertahan) untuk mempertahankan konsumen agar tidak pergi dan beralih ke tempat lain.

Daftar Pustaka

- Bakhri, S., Aziz, A., & Khulsum, U. (2019). Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon. *DIMASEJATI*, 1(1), 64–81. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/5407/2501>
- Citraningsih, D., & Wiranata, R. S. (2022). Analisis SWOT Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 22(1), 21–40. <https://doi.org/10.21831/HUM.V22I1.47092>
- Dadang. (2020). ANALISIS PERANCANGAN STRATEGI DENGAN MENGGUNAKAN Matrik SWOT PADA MTs. NEGERI 7 MAJALENGKA. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 2(1), 1–9. <http://ejournalnma.ac.id/index.php/madinasika>
- Kosidin, K., & Wibowo, L. A. (2022). Analisis IFAS dan EFAS Menggunakan Metode SWOT Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Wahana Informatika*, 1(2), 125–139. <https://journal.stmikjabar.ac.id/index.php/i/article/view/16>
- Mashuri, & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 97–112. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jps>
- Maulana, I., & Dwijayati Patrikha, F. (2021). Analisis Kinerja dan Strategi Berdasarkan Analisis SWOT Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *AKUNTABEL*, 18(4), 770–775. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Mayang, A., Astuti, I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *JURNAL ILMU MANAJEMEN*, 17(2), 58–70. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34175>

- Murjani. (2022). Pendidikan Masa Depan Indonesia (Analisis SWOT, SOM, Inter dan Multidisipliner). *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 19–33.
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083–1091. <https://doi.org/10.33487/EDUMASPUL.V6I1.3391>
- Pangkey, J. M., Giban, Y., & Legi, H. (2022). Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Rencana Strategis dan Analisis SWOT. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 181–194. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/1912>
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Reorientasi Konsep PerencanaanStrategis Untuk Menghadapi Abad 21*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan, Bobot, Rating dan OCAI*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Safriadi. (2022). Analisis SWOT Formulasi Strategi Pengembangan Dosen di Universitas Islam. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(1), 33–43. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/14761/7252>
- Sintasari, B., & Afifah, N. (2022). Strategi Manajemen Pemasaran Unggul Jasa Pendidikan di SMP Islam Terpadu Ar Ruhul Jadid Jombang. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 13–26. <https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V3I1.173>
- Syidada, S., & Wahyuningtyas, E. (2019). Analisis Strategi Perancangan Smart Campus Menggunakan SWOT Pada Perguruan Tinggi swasta di Surabaya. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat LP4MP Universitas Islam Majapahit*, 104–110.